

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan penelitian observasional yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara obyektif terukur, rasional dan sistematis, data dari hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis yang menggunakan metode statistika (Imas Masturoh, 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian untuk melihat gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia dengan komponen proses keperawatan seperti intervensi keperawatan yang meliputi observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi, namun peneliti tidak melakukan tindakan intervensi atau melakukan tindakan terhadap variabel tetapi melainkan peneliti hanya mengamati fenomena yang terjadi dengan data hasil dari penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian tentu memerlukan tempat penelitian untuk dijadikan latar dalam memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di RSD Mangusada Badung. Kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang keseluruhan mempunyai kualitas dalam penelitian ini terdiri dari manusia atau peristiwa yang terjadi sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan setiap peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Rinaldi, 2017). Populasi yang terdiri dari unsur sampling yaitu unsur-unsur diambil sebagai sampel. Kerangka sampling (sampling frame) adalah daftar semua unsur sampling dalam populasi sampling. Unsur sampling ini diambil

dengan menggunakan kerangka sampling (sampling frame). Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 79 orang penyakit pneumonia di RSD Manguada Badung.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah objek yang dimiliki oleh populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Sampel juga dapat diartikan sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki dari populasi. Bila populasi dengan jumlah besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Rinaldi, 2017). Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga. (Imas Masturoh, 2018). Menurut (Imas Masturoh, 2018), untuk menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (d=0,1)

Perhitungan :

$$n = \frac{79}{1 + 79 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{79}{1 + 79 (0,01)}$$

$$n = \frac{79}{1 + 0,79}$$

$$n = \frac{79}{1,79}$$

$$= 44,134$$

$$= 44 \text{ sampel}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus slovin bahwa jumlah sampel dari populasi yang didapatkan adalah 44 sampel yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia di RSD Mangusada Badung. Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam menentukan sampel penelitian, sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian yang dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Rinaldi, 2017). Kriteria inklusi pada penelitian ini, adalah :

- 1) Pasien pneumonia dengan berbagai usia
- 2) Pasien pneumonia dengan mengalami bersihan jalan napas tidak efektif

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Rinaldi, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini, adalah :

- 1) Pasien pneumonia yang dirujuk
- 2) Pasien pneumonia yang pulang paksa
- 3) Pasien yang menderita penyakit lain
- 4) Rekam medik yang tidak lengkap

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan penentuan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang dijadikan sumber data dalam populasi sehingga dapat diperoleh sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua, yaitu pengambilan sampel secara acak (*probability sampling*) dan pengambilan sampel secara tidak acak (*non probability sampling*) (Rinaldi, 2017).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Simple random sampling merupakan suatu sample yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Imas Masturoh, 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, laporan, jurnal, rekam medis (Rinaldi, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini yang diperoleh dari sumber seperti rekam medis pasien yang berisikan data terkait dengan tindakan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi yang telah diberikan kepada pasien bersihan jalan napas pada pasien pneumonia di RSD Mangusada Badung.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan yaitu studi dokumentasi. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan cara mengambil atau mengumpulkan data pada rekam medik yang terkait dengan data gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia yang melakukan pemeriksaan bersihan jalan napas tidak efektif. Studi dokumentasi pada penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang terkait pada gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia. Proses dalam pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan izin pengambilan data studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data studi pendahuluan di RSD Mangusada Badung
- c. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data studi pendahuluan ke Direktur RSD Mangusada Badung
- d. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang rekam medik di RSD Mangusada Badung
- e. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang rekam medik di RSD Mangusada Badung
- f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel

- g. Pengambilan data dari rekam medik dan mengisi lembar pengumpulan data

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument merupakan penelitian yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument yang berkaitan dengan metode pengumpulan data berupa pedoman wawancara, kuisisioner, soal tes dan chek-list (Imas Masturoh, 2018). Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu lembar daftar titik (*check list*). Lembar pengumpulan data tersebut menggunakan pengelolaan menurut SIKI disusun sesuai dengan format yang berisi komponen-komponen latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi pada pasien pneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif di RSD Mangusada Badung, seperti observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.

E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. (Imas Masturoh, 2018). Dalam penelitian ini ada beberapa tahap, yaitu :

a. Data Entry

Data entry yang merupakan pengisian kolom dengan kode atau check list sesuai dengan jawaban masing-masing ada pertanyaan

b. Editing

Penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan dari jawabannya.

c. Coding

Coding merupakan membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

2. Analisa data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif juga dapat disebut dengan analisis univariate. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Imas Masturoh, 2018). Penelitian ini data yang akan dianalisis dengan statistik deskriptif kuantitatif

adalah gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia yang berkaitan dengan observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.

Skala ukur yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah diberi skor 0 (Imas Masturoh, 2018).

F. Etika Penelitian

1. *Anonymity*

Anonimity yang merupakan penelitian tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

2. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

3. *Confidentially*

Convidentiality merupakan menjaga privasi atau kerahasiaan informasi yang diberikan, informasi ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian atau pihak yang berkepentingan.